

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji pengaruh kesejahteraan psikologis siswa miskin dan regulasi diri siswa miskin, di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, subyek penelitian adalah siswa yang berkarakteristik sebagai siswa miskin di kelas V dan kelas VI yang berjumlah 6 siswa di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji keabsahanan data meliputi uji kredibilitas perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kondisi kesejahteraan psikologis siswa miskin di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul menggambarkan sikap-sikap yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya pencapaian siswa dari 6 dimensi kesejahteraan 2) Siswa miskin di SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul juga memiliki sikap regulasi diri yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemandirian dalam belajar maupun melakukan kegiatan. 3) Dampak kesejahteraan psikologis dan regulasi diri siswa miskin ini memiliki dampak positif yang dapat menjadikan dirinya lebih baik dan mengetahui kebutuhannya secara mandiri sehingga kekurangan maupun hambatan yang dihadapi dapat diselesaikan, serta tujuan yang hendak diinginkan dapat tercapai. Dampak positif tersebut memberikan pengaruh yang berkelanjutan bagi masa depan anak, karena sejak usia dasar sudah dapat belajar dan melakukan kegiatan secara mandiri.

Kata kunci: Kesejahteraan Psikologis, Regulasi Diri, Siswa Miskin

ABSTRACT

The purpose of this research is to study the effect of psychological welfare and self-regulation of the poor students at SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul. This research was conducted descriptively with qualitative approach. The subjects of this research were poor students of grade V and grade VI, involving 6 students. The data collection technique used was observation, interview and documentation. The data analysis technique used was validity test, including extensive credibility, observation and triangulation.

The research result shows that: 1) The psychological welfare condition of the poor students at SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul shows positive attitude. It is proven by the students' academic achievement as shown in the 6 welfare dimensions. 2) The poor students at SD Muhammadiyah Tamantirto Kasihan Bantul have proper self-regulation attitude. It is proven by the students independent learning and daily activities. 3) The effect of the psychological welfare and the self-regulation on the poor students is positive, by which the students can improve themselves to be better and can make themselves become more independent in fulfilling their needs. Therefore, the students are able to solve their own problems as well as achieve their purposes. This positive effect has become a sustainability toward the students' future because they have been able to learn and do their activities independently from the early period of age.

Key Words: Psychological Welfare, Self- Regulation, Poor Students